

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERHOTELAN DI BURSA EFEK INDONESIA*ANALYSIS THE EFFECT OF FINANCIAL PERFORMANCE ON STOCK PRICE OF HOTEL COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:

Leonora L. Tengkel¹**Victoria N. Untu²**¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

[¹leonatengkel@gmail.com](mailto:leonatengkel@gmail.com)[²victorianeisyuntu@yahoo.com](mailto:victorianeisyuntu@yahoo.com)

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling, yaitu menggunakan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dengan sampel sebanyak 8 perusahaan Perhotelan di BEI. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode analisis data yaitu analisis linear berganda dengan menggunakan aplikasi Statistical Program for Social (SPSS). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), dan Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan untuk hasil dari uji F menunjukkan bahwa variabel CR, DAR, ROA, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di BEI.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Harga Saham*

Abstract: The purpose of this study is to determine and analyze the Impact of Financial Performance on Share Prices of Hotel Companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. This study used a sampling technique, namely purposive sampling, which uses samples based on criteria with a sample of 8 hotel companies on the IDX. The type of research used is quantitative research with data analysis methods, namely multiple linear analysis using the Statistical Program for Social (SPSS) application. The results showed that the Current Ratio (CR) had a significant effect on the Stock Price, while the Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), and Earning Per Share (EPS) did not have a significant effect on the Share Price of Hotel Companies on the IDX and the results of the F test showed that the variables CR, DAR, ROA, and EPS had a significant effect on the Stock Price.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, Earning Per Share, Stock Price*

PENDAHALUAN**Latar Belakang**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan dan mempunyai peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara Indonesia. Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki berbagai tempat wisata yang menarik minat semua wisatawan untuk singgah dan menikmati tempat wisata. Dengan adanya berbagai tempat wisata yang ada, wisatawan yang berdatangan ke Indonesia mengalami peningkatan dan berpengaruh juga terhadap beberapa sektor. Salah satunya adalah sektor perhotelan, sektor ini berpengaruh karena hotel termasuk sebagai fasilitas yang berperan penting untuk mengembangkan sektor pariwisata sebab, hotel bisa memberikan fasilitas kemudahan untuk semua turis sebab itu hal ini termasuk sebuah kesempatan pasar yang perlu diurus dengan lebih kompeten. Industri perhotelan merupakan salah satu bagian dari industri jasa yang memiliki peran signifikan dalam perkembangan ekonomi nasional, dan merupakan industri yang penting dalam industri jasa diseluruh dunia (Tsai. et. al, 2010).

Saham bisa diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan dari seorang atau suatu badan dalam perusahaan maupun perseroan terbatas. Saham sendiri juga mempunyai risiko. Jika risiko semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pun tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham di pasar modal terdiri atas tiga kategori, yaitu harga tertinggi (*high price*), harga terendah (*low price*) dan harga penutupan (*close price*).

Kinerja keuangan perusahaan adalah sebuah ringkasan dari setiap aktivitas finansial perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas – aktivitas tersebut nantinya akan di laporan perusahaan yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan tersebut pada kedepannya. Kinerja keuangan pun dapat menjadi gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak – pihak lain seperti investor. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yaitu Likuiditas dengan menggunakan ratio Current Ratio, solvabilitas dengan Debt to Asset Ratio, profitabilitas yang dapat diukur dengan Return On Asset (ROA), dan dengan Ratio Earning per Share.

Current Ratio (CR), merupakan rasio yang sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, dimana dapat diketahui hingga seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya (Ismail, 2016). Semakin tinggi rasio berarti akan terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Teori mengatakan jika semakin tinggi nilai current ratio, maka posisi pemberian pinjaman akan baik, dan saat pemberian pinjaman baik maka harga saham pun akan ikut meningkat (Darmadji dan Fakhruddin, 2012).

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Gunawan & Wahyuni, 2013). Teori mengatakan apabila DAR tinggi, maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka akan semakin sulit perusahaan memperoleh tambahan pinjaman karena adanya kekhawatiran mengenai tidak mampunya perusahaan dalam menutupi setiap hutang-hutang lancarnya dengan aktiva lancar yang dipunyai. Sebaliknya, apabila risiko rendah, maka akan semakin kecil Perusahaan diabayai dengan utang (Kasmir, 2014). Dengan demikian, Perusahaan yang memiliki nilai rasio DAR yang tinggi dapat disebut dalam keadaan yang buruk sehingga hal ini dapat mempengaruhi harga saham,

Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk mengukur kemampuan perusahaan pada masa-masa yang akan datang. Analisis Return On Asset (ROA) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang di punyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut. Return On Assets merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba (Kasmir, 2014). Semakin besar Return on Asset menunjukkan kinerja semakin baik sehingga mampu memberikan laba bagi perusahaan dan akan mengundang investor untuk membeli saham akan tinggi. Sebaliknya, apabila Return on Asset semakin kecil menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan perusahaan mendapatkan kerugian, maka investor kurang suka melirik saham perusahaan tersebut dan harga sahamnya akan rendah.

Earning Per Share (EPS) merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna bagi para investor dan calon investor, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa yang akan datang. EPS merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dalam suatu perusahaan. Para investor dan calon investor pasti akan mempertimbangkan seberapa besar laba bersih sebuah perusahaan yang siap untuk dibagikan kepada pemegang saham (Egam, Ilat, dan Pangerapan 2017). Teori mengatakan bahwa terbentuknya Harga Saham dapat ditentukan dengan beberapa factor salah satunya adalah faktor laba per saham atau EPS (Sartono, 2008). Jika EPS tinggi maka semakin banyak investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan yang menyebabkan harga saham pun akan naik.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan
2. Untuk menganalisis pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan
3. Untuk menganalisis pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan
4. Untuk menganalisis pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan
5. Untuk menganalisis pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset, & Earning per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan

TINJAUAN PUSTAKA

Saham

Saham bisa diartikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan dari seorang atau suatu badan dalam perusahaan maupun perseroan terbatas. Saham sendiri memiliki sebuah perwujudan yaitu selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut merupakan pemilik perusahaan yang telah menerbitkan surat berharga tersebut. Seberapa besar kepemilikan orang tersebut dilihat dari seberapa besar yang ditanamkan pada perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin 2012).

Harga Saham

Harga saham ini juga bisa diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dengan pembeli saham yang berlatar belakang harapan mereka terhadap sebuah keuntungan perusahaan. Closing price atau harga saham penutupan merupakan harga saham yang diminta penjual atau harga terakhir perdagangan dalam suatu periode (Widoatmodjo, 2009).

Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang dipilih untuk menganalisis rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Aset lancar meliputi kas, efek yang dapat diperdagangkan, piutang usaha, dan persediaan. Kewajiban lancar terdiri atas utang usaha, wesel tagih jangka pendek, utang lancar, pajak, dan gaji yang masih harus dibayar (Brigham dan Houston, 2010).

Debt to Asset Ratio

Debt to Asset Ratio (DAR). *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang dan seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Gunawan & Wahyuni, 2013).

Return on Asset

Return On Assets (ROA) adalah bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan rasio Return On Assets (ROA) ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba (Kamal, 2016).

Earning per Share

Earning Per Share (EPS) merupakan bagian dari laba perusahaan, setelah dikurangi pajak dan dividen saham istimewa, yang dialokasikan untuk setiap saham dari saham biasa. Angka tersebut dapat dihitung hanya dengan membagi laba bersih yang diperoleh dalam periode pelaporan tertentu dengan jumlah total saham yang beredar pada istilah yang sama (Besely, 2009).

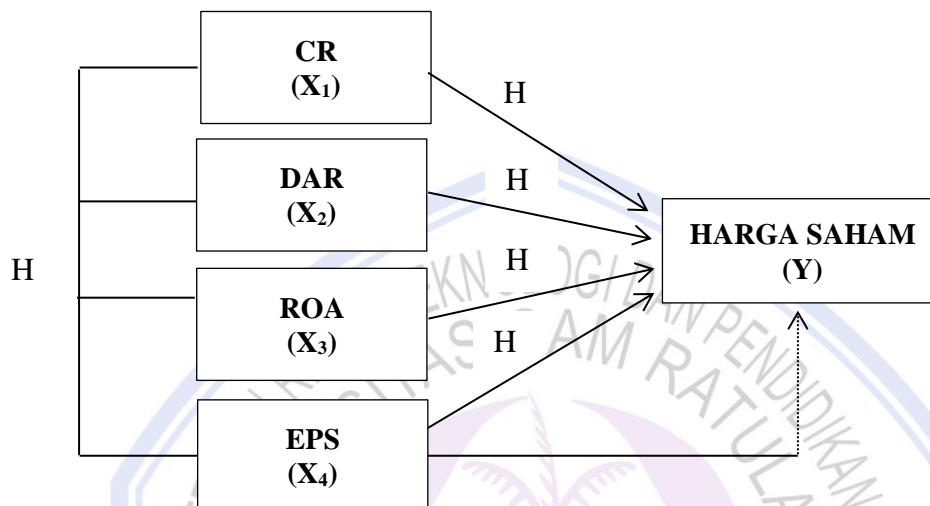
Penelitian Terdahulu

Penelitian Fatman Lihawa, Sri Murni, & Ivonne Stanley Saerang (2021) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII)”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin baik secara simultan maupun parsial terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial Return On Assets berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, Current Ratio dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian Camelia Hariyani, Burhanudin, & Ratna Damayanti (2021), dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”, Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Assets tidak berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan, Non Performing Loan berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perbankan dan Price Earning Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perbankan.

Penelitian Nisa Fathul Jannah (2021) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR, DER, ROA dan PER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 - 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROA, dan PER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga, ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber : Data Olahan 2023

- H1: Current Ratio (CR) berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H2: Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H3: Return On Asset (ROA) berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H4: Earning per Share (EPS) berpengaruh positif atau negatif signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- H5: Diduga Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), dan Earning per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menggunakan metode kuantitatif analisisnya berfokus pada data-data numerical (angka) yang dikerjakan dengan metode statistika (Anzwar, 1998) Dalam penelitian ini, variabel independennya Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Earning per Share sedangkan yang menjadi variabel depennennya adalah Harga Saham. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui data sekunder dari data laporan keuangan yang diakses di website IDX.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subye atau obyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan oleh seseorang yang melakukan penelitian untuk diteliti yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi yaitu Perusahaan Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019-2022. Sampel pada penelitian ini

menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sebanyak 8 sampel Perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda

Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan jenis data sekunder, yang menurut Hasan (2009:10) data sekunder merupakan data yang diambil atau diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang memang sudah ada. Data-data tersebut bisa dikumpulkan dari laporan penelitian terdahulu, atau perpustakaan. Dalam penelitian kali ini, peneliti mengambil data dari laporan-laporan keuangan tahunan yang diunggah di Website BEI yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data-data dari beberapa dokumen yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia. Data yang dimaksud adalah data laporan keuangan tahunan dari perusahaan perhotelan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Data yang diteliti berupa variabel-variabel yang diperoleh dalam laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi dalam website Bursa Efek Indonesia seperti Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Earning per Share.

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal, jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas dengan nilai VIF (Variance Inflation Factors). Dimana jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10,00 maka antar variabel bebas tidak mengandung atau memiliki gejala multikolinearitas dan layak digunakan

Uji Heterokedastisitas

Salah satu asumsi klasik adalah uji heteroskedastisitas yaitu asumsi yang menyatakan bahwa varian tiap sisaan masih tetap sama baik untuk nilai pada variabel independen kecil maupun besar. Untuk menunjukkan jumlah observasi, salah satu cara untuk menguji kesamaan variansi yaitu dengan melihat pola tebaran sisaan terhadap nilai estimasi. Apabila tebaran sisaan bersifat acak atau tidak membentuk pola tertentu maka dikatakan bahwa variansi sisaan homogen.

Analisis Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan buat mengetahui arah dan seberapa besar efek variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Kesiapan Berubah

α = konstanta

X1= Gaya Kepemimpinan Transaksional

X2= Kebahagiaan

X3= *Power Distance*

β_1 = koefisien regresi variabel Gaya Kepemimpinan Transaksional

β_2 = koefisien regresi variabel Kebahagiaan

β_3 = koefisien regresi variabel *Power Distance*

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan angka taraf signifikan hasil perhitungan dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang nyata.

2. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya ada pengaruh yang nyata.

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika:

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05. H_0 akan diterima jika nilai signifikansi lebih besar $>$ dari 0,05. Sebaliknya, H_a akan diterima jika nilai signifikansi lebih kecil $<$ 0,05.
2. Membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . H_a akan diterima jika nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$. Sebaliknya, H_0 akan iditerima jika nila $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$

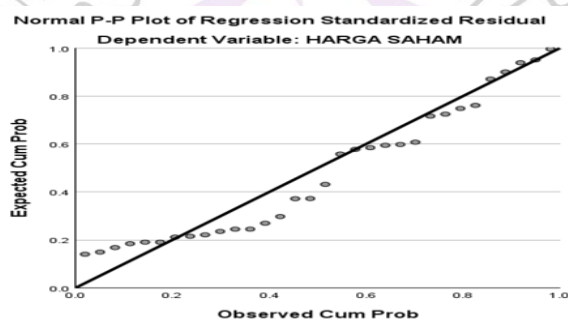
Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya sehingga dapat diketahui besarnya sumbangan seluruh variabel bebas yang menjadi objek penelitian terhadap variabel terikatnya

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependennya yang dilihat melalui R square.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa grafik Normal P-P of *Regression Siandardized Residual* bisa dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas atau data mengikuti pola distribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel Uji Multikolinieritas berikut dapat dilihat bahwa *tolerance value* > 0.10 dan $VIF < 10,0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terdapat hubungan multikolinieritas dan dapat digunakan untuk memprediksi gaya kepemimpinan, kebahagiaan dan *power distance* terhadap kesiapan berubah.

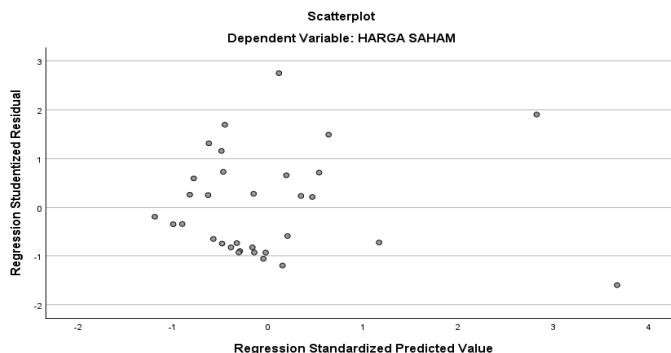
Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	74.130	81.031			.915	.368		
CR	.786	.192	.637		4.097	<.001	.885	1.129
DAR	2.251	2.071	.174		1.087	.287	.834	1.199
ROA	8.914	9.635	.313		.925	.363	.187	5.347
EPS	-.674	.547	-.405		-1.232	.229	.198	5.059

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Olahdata SPSS 29 2023

Berdasarkan hasil output gambar 2 di atas menunjukkan parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dilihat dari *scatterplot* yang menyebar dan tidak membentuk pola

Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	74.130	81.031			.915	.368
CR	.786	.192	.637		4.097	<.001
DAR	2.251	2.071	.174		1.087	.287
ROA	8.914	9.635	.313		.925	.363
EPS	-.674	.547	-.405		-1.232	.229

Sumber: Olahan Data SPSS 29

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,786 (X_1) + 2,251 (X_2) + 8,914 (X_3) + -0,674 (X_4)$$

Dari persamaan linear berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- Koefisien regresi untuk variable CR adalah sebesar 0,786, hal ini berarti bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada CR sementara variabel lainnya tetap, maka besarnya harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,786.
- Koefisien regresi untuk variable DAR adalah sebesar 2,251, yang berarti bahwa setiap perubahan sebesar 1% pada DAR sementara variabel yang lain tetap, maka besar harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 2,251.
- Koefisien regresi untuk variable ROA adalah sebesar 8,914, hal ini mempunyai arti bahwa setiap perubahan 1% pada variable ROA dan variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 8,914.
- Koefisien regresi untuk variable EPS adalah sebesar -0,674, ini berarti bahwa setiap terjadi perubahan pada EPS dan sementara variabel yang lain tetap, maka akan terjadi penurunan pada harga saham sebesar -0,674.

Uji T (Parsial)

Berdasarkan pada tabel di atas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- Nilai Thitung untuk variabel Current Ratio (X1) sebesar 4.097 lebih besar dari nilai Ttabel yaitu sebesar 2.052 dengan tingkat signifikansinya $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- Nilai Thitung untuk variabel Debt To Asset Ratio (X2) berdasarkan tabel diatas adalah sebesar 1.087 lebih kecil dari nilai Ttabel yaitu sebesar 2.052 dengan tingkat signifikansinya $0,287 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Untuk Variabel Return on Asset (X3) diperoleh nilai Thitung sebesar 0,925 lebih kecil dari nilai Ttabel yaitu sebesar 2.052 dengan nilai signifikansinya sebesar $0,363 > 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- Nilai Thitung untuk variabel Earning per Share (X4) dalam penelitian ini yaitu sebesar -1,232 lebih kecil dari nilai Ttabel yaitu sebesar 2.052 dengan tingkat signifikansinya yaitu $0,229 > 0,05$. Maka dapat

ditarik kesimpulan bahwa rasio EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	846221.814	4	211555.454	4.922	.004 ^b
	Residual	1160406.654	27	42978.024		
	Total	2006628.469	31			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), CR, DAR, ROA, EPS

Sumber: Olahan Data SPSS 29

Berdasarkan Tabel diatas, diperoleh hasil uji F yang bisa kita lihat nilai signifikasinya $0,004 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variable Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Earning per Share secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variable Harga Saham.

Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi dan Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 ^a	.422	.336	207.311

Sumber: Olahan Data SPSS

Hasil koefisien determinasi atau R Square koefisien determinasi di atas, nilai R^2 (R square) sebesar 0,42 atau 42%. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), dan Earning per Share (EPS) mempengaruhi Harga Saham sebesar 42% dan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian uji t antar variabel Current Ratio terhadap harga saham menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Current ratio terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan di BEI selama 2019-2022. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham diterima. Hal ini berarti bahwa kemampuan Perusahaan dalam upaya menjamin hutang lancar berpengaruh pada naik turunnya harga saham Perusahaan. Apabila Perusahaan dianggap memiliki kemampuan dalam menyanggupi untuk melakukan pelunasan atas hutang jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan dapat memicu peningkatan pada harga saham dikarenakan para investor tertarik akan Kesehatan finansial dari Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian Nisa Fathul Jannah (2021), yang menyatakan bahwa variabel CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini juga sama dengan hasil penelitian Lumopa, dkk (2023) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun hasil yang berbeda didapatkan oleh Lihawa, dkk (2021) yang mengatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian Siampa, dkk (2020) yang mengatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian parsial atau uji t antar variabel Debt to Asset Ratio terhadap harga saham menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari DAR terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan di BEI selama 2019-2022. Sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Debt to asset ratio (DAR) berpengaruh positif/negatif signifikan terhadap Harga Saham ditolak.

Hal ini berarti bahwa jika nilai Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan tinggi, ini berarti pendanaan Asset dibiayai oleh kewajiban banyak sehingga perusahaan memiliki resiko yang tinggi, hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi Harga Saham menjadi rendah. Begitupun sebaliknya yaitu jika Debt to Asset Ratio (DAR) rendah, menunjukkan bahwa pembiayaan aset oleh kewajiban sedikit sehingga dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki resiko yang kecil tidak terlalu mempengaruhi Harga saham menjadi tinggi. Hal ini di sebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya Harga Saham. Hasil ini sejalan dengan hasil dari penelitian Mongi, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun,

hasil yang berbeda didapatkan oleh Wijaya. W & Sri Megawati Elizabeth (2023) yang mengatakan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Return On Asset terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian variabel Return On Asset terhadap harga saham menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Return on Asset (ROA) terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan di BEI selama 2019-2022. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif/negatif signifikan terhadap Harga Saham ditolak.

Hal ini berarti bahwa, turunya nilai laba yang menandakan perusahaan tidak dapat memperoleh keuntungan dengan modal sendiri, dikarenakan Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator yang digunakan pemegang saham untuk mengukur tingkat keberhasilan bisnis yang dijalani. Hal tersebut tidak selamanya mempengaruhi Harga Saham menjadi rendah. Begitupun sebaliknya yaitu jika Return on Asset (ROA) tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri tidak terlalu mempengaruhi Harga saham menjadi tinggi. Hal ini disebabkan karena masih banyak variabel lainnya yang mempengaruhi tinggi rendahnya Harga Saham. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Hariyani, dkk (2021) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Perusahaan. Hasil yang sama diperoleh Wardana. M. G. W & Fikri. M. A (2020) yang mengatakan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh signifikan dan negatif. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh Marlina (2022), yang mengatakan bahwa Return on Asset berpengaruh signifikan terhadap Harga saham. Hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian Fitri & Retnaningdiah (2022) yang mengatakan bahwa Return on Asset berpengaruh terhadap Harga Saham.

Pengaruh Earning per Share terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian variabel Earning per Share terhadap harga saham menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari EPS terhadap harga saham pada Perusahaan perhotelan di BEI selama 2019-2022. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif/negatif signifikan terhadap Harga Saham ditolak.

Hal ini berarti bahwa, perusahaan sering kali tidak membagikan keuntungan yang diperoleh dalam bentuk dividen kepada pemegang saham, sedangkan yang menjadi tujuan dari para investor dalam menanamkan modalnya selain mengharapkan return yang diperoleh dari capital gain yaitu untuk memperoleh return yang diperoleh dari dividen. Perusahaan tidak membagikan dividen, misalnya dikarenakan keadaan dimana Perusahaan memiliki kebutuhan dana yang sangat besar karena investasi yang sangat menarik sehingga harus menahan seluruh pendapatan untuk membiayai investasi tersebut. Akan tetapi kebanyakan dari pemegang saham lebih menyukai pembayaran dividen pada saat ini daripada menundanya. Oleh sebab itu investor menilai bahwa EPS yang tinggi belum tentu dapat memberikan return yang diinginkan sehingga tidak bisa digunakan untuk memprediksi harga saham. Hasil ini sejalan dengan hasil yang diperoleh oleh Fatmawati (2021) yang mengatakan bahwa Earning per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Musyarofah (2018), yang menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Marlina (2022) yang mengatakan bahwa Earning per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh Fitri & Retnaningdiah (2022) yang mengatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham

Hasil penelitian dari pada tabel 4, bisa dilihat bahwa variabel Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham, dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Jadi secara simultan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, dan Earning Per Share berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan perhotelan di BEI selama 2019-2022 diterima. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,42 atau 42% sedangkan sisanya sebesar 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil pengujian hipotesis Current Ratio (CR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H1 diterima.
2. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil pengujian hipotesis Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,287 > 0,05$ sehingga H2 ditolak.
3. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil pengujian hipotesis Return On Asset (ROA) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,287 > 0,05$ sehingga H3 ditolak.
4. Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa secara parsial Earning per Share (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil pengujian hipotesis Earning per Share (EPS) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,229 > 0,05$ sehingga H4 ditolak.
5. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa secara simultan Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), dan Earning per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perhotelan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil pengujian hipotesis mengenai Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), dan Earning per Share (EPS) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga H5 diterima.

Saran

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya pihak manajemen perusahaan lebih memperhatikan setiap kewajiban yang ada dan lebih memperhatikan rasio rasio keuangan serta mampu mengelola keuangan Perusahaan dengan sebaik mungkin agar minat para investor semakin tinggi untuk melakukan kegiatan investasi atau menanamkan investasi mereka pada Perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama agar dapat mengembangkan penelitian dan meningkatkan ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang akan diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Besley & Brigham (2009). *Essentials Of Managerial Finance*, 14e Edition, Mason: South-Western Cengage Learning
- Brigham, E.F dan Weston, J.F. (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga.
- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta
- Egam, G. E. Y., Ilat, V., dan Pangerapan, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174, 5 (1) : 105-114. <https://doi.org/10.35794/emba.5.1.2017.15455>
- Fatmawati. (2021). Pengaruh Earning per Share dan Dividen per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2019
- Fitri, Wanda Febilia, dan Retnaningdiah, Dian. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetensi Bisnis*. <https://doi.org/10.47200/jcob.v6i01.1295>

- Gunawan, A, dan Wahyuni, S., F. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 13 No. 01 April 2013 ISSN 1693-7619. <https://doi.org/10.30596/jimb.v13i1.102>
- Hasan, A. 2009. *Marketing*. Jakarta: Media Presindo.
- Ismail, W. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Struktur Modal terhadap Laba Per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 6 (Issue 1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/10911>
- Jannah, Nisa Fathul. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Portal Karya Ilmiah FISIP Universitas Mulawarman*. <https://ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id/site/?p=2670>
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(02), 68–81. <http://jurnal.umsu.ac.id>
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lihawa, Fatman, Sri Murni, & Saerang, Ivonne Stannley. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i4.37231>
- Lumopa, Joy Elly Tulung & Indrie Debbie Palandeng (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Perusahaan IDX30 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i1.46550>
- Marlina, M . (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. <https://digilib.unismuh.ac.id/dokumen/detail/29489/>
- Mongi, S., R, dan Van Rate., Paulina, & Tulung, Joy Elly. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.26322>
- Musyarofah, AN. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017). *Etesis Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://ethesis.uin-malang.ac.id/id/eprint/13819>
- Sartono, Agus. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Empat. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tsai Wei-Shih, Chin-Hung. 2010. The Effects of Service Quality and Lifestyle on Consumer Choice of Channel Types: The Health Food Industry As An Example. *African journal of business Management* Vol. 4(6), pp. 1023-1039. <https://doi.org/10.5897/AJBM.9000577>
- Wardana, MGW & Fikri, MA . (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fokus Mnaajemen Bisnis* , 9 (2), 206-228. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1560>
- Widoatmodjo, Sawidji. (2009). *Pasar Modal Indonesia: Pengantar & Studi Kasus*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wijaya, W, & Sri Megawati Elizabeth. (2023). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Return on Asset Terhadap Harga Saham. *MDP Student Conference 2023*. E-ISSN: 2985-7406. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4175>
- www.idx.co.id